

## Ujaran Kebencian Timpa Halim, Tim Hukum Bergerak

**BANTUL (KR)** - Pemerintahan ideal punya komitmen terhadap jaminan hukum kepada masyarakatnya. Oleh karena itu, sejumlah advokat dan tokoh berkompeten dalam bidang hukum menyepakati bergabung dalam Tim Pemenangan Calon Bupati-Wakil Bupati Bantul 2025-2030, H Abdul Halim Muslih-H Aris Suharyanta SSos MM. Sebanyak 22 lawyer berkomitmen bakal mengawal dan memenangkan Halim-Aris dalam kontestasi Pilkada Bantul 2024.

Tim Pemenangan H Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta, Koordinator Tim Hukum dan Advokasi, Dr Aslam Ridlo MAP, mengatakan Abdul Halim Muslih adalah sosok yang selalu berkomitmen menjamin perlindungan hukum bagi masyarakat, khususnya warga miskin.

"Di Bantul ini ada Perda No 14 Tahun 2019 dan Perbup No 17 tahun 2021 yang

mengatur detail terkait pemberian bantuan hukum bagi masyarakat kategori miskin," ujar Aslam Ridlo, di Perlet Bantul, Minggu (29/9). Koordinasi tersebut juga dihadiri Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta. Aslam berharap Abdul Halim melanjutkan dan mempertahankan program yang dinilai sangat pro rakyat tersebut. Dalam teknisnya, Tim Hukum dan Advokasi akan mengawal segala bentuk pelanggaran hukum yang berpotensi terjadi selama proses kampanye hingga pascapemilihan Cabup/Cawabup.

Aslam Ridlo mengatakan, potensi pelanggaran dalam kampanye itu tidak sekedar terkait aturan pemilu namun juga pelanggaran ber-



Ketua Tim Hukum Halim-Aris, Sigit Fajar Rahman menunjukkan fotocopy ujaran kebencian.

sifat pidana. "Termasuk potensi pencemaran nama baik dan ujaran kebencian yang dilakukan oleh tim, konstituen, atau justru orang lain yang dilakukan di media sosial," ujarnya.

Sejauh ini, Tim Hukum dan Advokasi telah menerima laporan terhadap potensi-potensi tersebut. Seti-

daknya dalam empat hari pertama masa kampanye ini, Aslam mendapatkan dua laporan terkait unggahan akun media sosial yang belum diketahui pemiliknya. Dua unggahan di platform Facebook dan Instagram itu menurutnya mengarah pada dugaan ujaran kebencian. Sehingga akan

merugikan paslon Bupati-wakil Bupati Bantul No 2. Dijelaskan, sesaat setelah mendapat laporan unggahan itu, pihaknya kemudian melakukan pendalaman. Pihaknya menegaskan bahwa usai pendalam dilakukan, pihaknya akan segera membuat laporan kepolisian jika diperlukan.

Ketua Tim Hukum Halim-Aris, Sigit Fajar Rahman, mengungkapkan beberapa hari setelah memasuki tahapan kampanye Pilkada Bantul. "Dari tim hukum kemarin sudah menemukan ya istilahnya, *black campaign* atau kampanye hitam dari media sosial. Salah satu contohnya seperti ini (sambil menunjukkan foto contoh ujaran kebencian-red). Ini penghinaan terhadap Pak Halim sebagai calon Bupati Bantul. Sekarang ini baru kita investigasi, untuk kede-

pannya kalau ini nanti ditemukan ada unsur pidananya langsung kita proses," ujar Sigit Fajar Rahman.

Menanggapi serangan kampanye hitam tersebut, Abdul Halim mengatakan, jika ujaran kebencian sangat tidak patut dan juga dilihat banyak orang. Menurutnya, hal tersebut cenderung fitnah, mengada-ada, fitnah dan mengadu domba. Sehingga tim hukum ini akan melakukan kajian-kajian dan atas persoalan tersebut.

Terkait dengan ujaran kebencian ini bukan hanya mengganggu, tapi perjalanan Pilkada ini adalah supaya masyarakat ini dapat mengikuti dengan nyaman, masyarakat bisa tetap menjaga persatuan dan kesatuan sesama warga kabupaten Bantul. Jadi kita ingin mewujudkan Pilkada yang berkualitas," ujar Halim. (Roy)-f

## Bantul Menuju Kabupaten Layak Anak



KR-Sukro Riyadi

Salah satu area bermain anak di Kabupaten Bantul.

**BANTUL (KR)** - Kabupaten Bantul selangkah lagi berstatus sebagai Kabupaten Layak Anak (KLA). Setelah kabupaten yang dipimpin Abdul Halim Muslih ini meraih predikat utama pada 2023. Memang untuk menuju KLA tidak mudah, mesti diperjuangkan.

Abdul Halim sekarang ini berstatus non aktif cuti di luar tanggungan negara ini terus memperjuangkan Kabupaten Bantul agar memperoleh predikat paripurna atau KLA.

Menurut Halim, indikasi terlihat dari peningkatan serangkaian jenjang menuju KLA pada masa pemerintahannya. Pada 2021, misalnya, Ka-

upaten Bantul memperoleh predikat madya. Predikat ini merupakan jenjang kedua menuju KLA. Tahap awal merupakan kategori pratama.

Setahun berselang, Kabupaten Bantul naik satu jenjang lagi. Yakni predikat madya. Raihan ini dibarengi dengan pengesahan Perda No 4 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Kabupaten Layak Anak.

Pengesahan regulasi ini sebagai salah satu bentuk keseriusan Pemkab Bantul mewujudkan KLA. Lantaran berbagai upaya yang ditempuh Pemkab untuk mewujudkan berbagai program ramah anak, perempuan, dan penyandang disabilitas

mempunyai payung hukum.

Karena itu, tidak mengejutkan pada 2023 status Kabupaten Bantul naik satu jenjang lagi, yakni predikat utama.

"Saya berharap KLA bisa segera teraih. Sebab, muara predikat KLA, antara lain, adalah tidak ada lagi gizi buruk pada anak di Bumi Projo Tamansari. Juga, tidak ada lagi kasus kekerasan dan perundungan pada anak. Kemudian, tidak ada putus sekolah dan seluruh anak yang sakit segera mendapatkan pengobatan. Juga, tidak ada pernikahan dini. Intinya KLA adalah pemenuhan seluruh hak anak dan perlindungan anak," paparnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Bantul, Ninik Istaitari, mengungkapkan bahwa belum ada satu pun kabupaten/kota di Indonesia yang menyabet predikat KLA.

Kendati begitu, Ninik optimistis Kabupaten Bantul bisa mendapatkan predikat itu. Karena Kabupaten Bantul masuk dalam 19 kabupaten/kota di Indonesia berpredikat utama. (Roy)-f

## KAPOLRES-DANDIM SILATURAHMI KE PASLON

## Wujudkan Pilkada Bantul Aman dan Damai

**BANTUL (KR)** - Kapolres Bantul, AKBP Michael R Risakotta, bersama Dandim 0729/Bantul, Letkol Inf Muhi-din, Kepala Kejari Bantul, Farhan, Ketua Bawaslu Kabupaten Bantul, Didik Joko Nugroho, dan Ketua KPU Kabupaten Bantul, Joko Santosa, melakukan kunjungan silaturahmi ke para pasangan calon (Paslon) Pilkada Kabupaten Bantul 2024 di posko pemenangan masing-masing.

Kepada ketiga paslon, yakni Untoro Hariadi-Wahyudi Anggoro Hadi, Abdul Halim Muslih-Aris Suharyanta dan Joko Budi Purnomo-Rony Wijaya Indra Gunawan, Michael mengajak agar bersama-sama mewujudkan Pilkada Kabupaten Bantul 2024 yang aman dan damai. "Melalui kegiatan ini kami mengajak, agar semua pihak, khususnya seluruh paslon, agar berkomitmen

mewujudkan Pilkada di Kabupaten Bantul yang aman dan damai," jelas Michael, Sabtu (28/9).

Dalam hal pengamanan, kata Michael, tidak ada perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan Pemilu kemarin. Pihaknya masih melarang penggunaan knalpot brong dan akan menindak peserta kampanye yang melanggar. "Kami sudah memantau sejak proses pendaftaran, pengundian nomor urut dapat berlangsung dengan tertib dan aman, semoga hal ini dapat dipertahankan hingga pemungutan suara pada tanggal 27 November nanti," ujar Michael.

Michael juga menjelaskan, Polres Bantul telah menyiapkan sebanyak 24 personel untuk mengawal calon Bupati dan Wakil Bupati dalam Pilkada Bantul 2024. Setiap orang nantinya akan

dikawal oleh empat anggota Polres Bantul selama 24 jam.

Personel yang bertugas sebelumnya telah melalui berbagai tes baik secara jasmani maupun psikologi. "Kami menyiapkan 29 orang dan digunakan 24 orang. Satu orang paslon akan diamankan oleh 4 personel dengan bekerja secara shift. Jadi bergantian satu hari dua orang yang bertugas sementara dua lainnya libur," ucapnya.

Michael kembali menegaskan, pihaknya akan terus melakukan patroli guna menjaga situasi Kamtibmas di Kabupaten Bantul tetap aman dan kondusif. "Selama tahapan Pilkada, kami dari kepolisian akan terus melaksanakan pengamanan seluruh kegiatan, orang dan barang. Semua posko pemenangan paslon juga akan kami patroli," ujarnya. (Jdm)-f

## CICODS UGM Memberikan Pemahaman HKI



KR-Judiman

Tim CICODS UGM bersama peserta penyuluhan HKI di Canden.

**BANTUL (KR)** - Tim Pusat Kajian Hak Kekayaan Intelektual Persaingan Usaha dan Penyelesaian Sengketa atau Center for Intellectual Property Competition and Dispute, Settlement Mechanism Studies (CICODS) Fakultas Hukum UGM Yogyakarta melakukan pengabdian masyarakat di Kalurahan Canden Jetis Bantul dengan memberikan penyuluhan terkait Hak Kekayaan Intelektual (HKI) kepada pamong dan masyarakat di Canden, terutama pelaku UMKM. Penyuluhan digelar di ruang pertemuan Kalurahan Canden Senin (30/9).

Menurut Ketua Tim CICODS, Herliana SH MComm Law PhD, penyuluhan terkait hak kekayaan intelektual di Kalurahan Canden ini merupakan salah satu contoh pengabdian masyarakat yang dilakukan CICODS Fakultas Hukum UGM.

Sebelumnya juga dilakukan penyuluhan tentang penyelesaian sengketa di rumah sakit ketika terjadi perselisihan

antara dokter, rumah sakit dan pasien, diselesaikan dengan metode penyelesaian sengketa yang alternatif.

Pernah juga untuk menerima konsultasi dari komunitas petani anggur. "Jadi kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini kami lakukan setiap semester paling satu kali kegiatan," ungkap Herliana.

Menurut Herliana, di wilayah Kelurahan Canden banyak produk UMKM yang berpotensi besar bagi kalurahan maupun bagi masyarakat. "Karena itu kami berkewajiban untuk memberikan perlindungan yang optimal. Selain itu juga memberikan pemahaman tentang HKI dengan edukasi kepada masyarakat. Agar produksi yang dihasilkan mempunyai nilai optimal dan meningkatkan ekonomi masyarakat," ujarnya.

Sementara Lurah Canden, Beja SH MH, mengatakan penyuluhan atau edukasi tentang HKI ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM di Canden, sehingga penting untuk diikuti. (Jdm)-f

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.